
ARTIKEL

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK HOMEROOM
TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 7 KEDIRI
TAHUN AJARAN 2017/2018**



Oleh:

LINDA TRI HASTUTI

13.1.01.01.0103

Dibimbing oleh :

- 1. DR. Atrup, M. Pd. MM.**
- 2. Nora Yuniar Setyaputri, M. Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018



SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018




Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : LINDA TRI HASTUTI
NPM : 13.1.01.01.0103
Telepon/HP : 085604178586
AlamatSurel (Email) : trilinda236@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Homeroom* Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP-Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl.K.H Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme
- b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 13 September 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
		
DR. Atrup, M.Pd. MM. NIDN. 0709116101	Nora Yuniar Setyaputri, M. Pd. NIDN. 0702068903	Linda Tri Hastuti NPM. 13.1.01.01.0103



PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *HOMEROOM* TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 7 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

LINDA TRI HASTUTI

13.1.01.01.0103

FKIP-Prodi Bimbingan dan Konseling

Email: trilinda236@gmail.com

DR. Atrup, M.Pd. MM. dan Nora Yuniar Setyaputri, M. Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK : Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Homeroom* Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2018. Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan ketika melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL 2), masih banyaknya siswa yang dinilai rendah dalam disiplin belajarnya, seperti membuat gaduh apabila jam pelajaran tidak diisi guru, tidak memperhatikan dan ribut sendiri saat guru menerangkan, berbicara dengan teman saat pelajaran berlangsung, tidak mengerjakan tugas dari guru, membolos pada saat jam pelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan kurangnya disiplin belajar siswa SMPN 7 Kota Kediri. Penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik *homeroom* terhadap disiplin belajar. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian teknik *pre experimental design* dengan jenis *one group pre-test and post-test design*. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian *purposive non random sampling* dengan sampelnya sebanyak 8 siswa dari jumlah populasi sebanyak 319 siswa kelas VIII SMPN 7 Kediri. Data penelitian ini dianalisis menggunakan uji statistik melalui aplikasi *SPSS* versi 23.0. Pelaksanaan bimbingan kelompok ini menggunakan teknik *homeroom* di SMPN 7 Kota Kediri. Disiplin belajar siswa sebagian besar sudah baik, namun masih ada beberapa yang perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa taraf signifikansi diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* $(0,000) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat dimaknakan bahwa bimbingan kelompok teknik *homeroom* berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Kota Kediri. Atas dasar penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan bagi sekolah/guru BK untuk menggunakan bimbingan kelompok teknik *homeroom* dalam menangani masalah disiplin belajar, sehingga sekolah/guru BK diharapkan lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah siswa.

Kata kunci : bimbingan kelompok teknik *homeroom*, disiplin belajar siswa.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan diperlukan untuk meningkatkan harkat, martabat dan kesejahteraan manusia, sekolah merupakan bagian dari pendidikan. Di sekolah inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik. Pendidikan moral, etika, mental, spiritual, dan perilaku positif ditumbuhkan guna membentuk kepribadian siswa, dan para guru serta siswa terlibat secara interaktif dalam proses pendidikan. Sekolah tumbuh dan berkembang melalui nilai disiplin dalam perilaku peserta didiknya, antara lain terdapatnya perilaku patuh pada norma dan peraturan yang ada di sekolah. Pelaksanaan pendidikan di sekolah untuk bisa berproses pada perkembangan siswa yang bermutu, dibutuhkan perilaku disiplin dari peserta didik.

Pemberitaan di media massa dan elektronik Kompas (2014) menggambarkan bahwa tingkat disiplin siswa umumnya masih tergolong memprihatinkan. Kuantitas pelanggaran yang dilakukan siswa semakin bertambah dari waktu ke waktu, misalnya banyak ditemukannya siswa membolos di

warnet, merokok di tepi jalan saat masih menggunakan seragam sekolah, terlambat datang sekolah, tidak mengerjakan tugas rumah.

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai aturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa diuntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Disiplin sangat penting khususnya bagi perkembangan siswa dan diperlukan supaya mereka dapat belajar dan berperilaku dengan cara yang dapat diterima di lingkungan dimana ia berada. Dalam proses pembelajaran disiplin belajar adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan, hal ini disebabkan pembelajaran diarahkan untuk membangun kemampuan berpikir dan kemampuan menguasai materi pembelajaran Hurlock (dalam Sari, 2009: 1).

Sedangkan menurut Unaradjan (dalam Pamungkas, 2012: 22) mengatakan bahwa disiplin merupakan suatu upaya sadar dan bertanggung jawab dari seseorang untuk mengatur, mengendalikan, dan mengontrol tingkah laku serta sikap hidupnya agar membuahkan hal-hal



positif baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu sikap, kelakuan, perbuatan, dan kebiasaan yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan atas peraturan yang berlaku baik di rumah, sekolah, dan masyarakat yang tumbuh dari dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti serta keterangan dari beberapa pihak yang berada di SMPN 7 KEDIRI, menjelaskan bahwa terdapat banyak siswa yang memiliki perilaku disiplin belajar rendah terutama di kelas VIII SMPN 7 KEDIRI seperti berpakaian tidak rapi, membuat gaduh apabila jam pelajaran tidak diisi guru, tidak memperhatikan dan ribut sendiri saat guru menerangkan, berbicara dengan teman saat pelajaran berlangsung, tidak mengerjakan tugas dari guru, membolos pada saat jam pelajaran berlangsung. Upaya peneliti dalam bimbingan dan konseling yaitu melalui pengaruh layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa, dengan menggunakan teknik *homeroom*. Menurut Pietrofesa, dkk (dalam

Romlah, 2013:123). Teknik *Homeroom* adalah teknik untuk mengadakan pertemuan dengan sekelompok siswa diluar jam-jam pelajaran dalam suasana kekeluargaan dan dipimpin oleh guru atau konselor.

Sedangkan menurut Nursalim (dalam Damayanti, 2013:14) *Homeroom* adalah suatu kegiatan bimbingan kelompok yang dilakukan dalam ruang atau kelas dalam bentuk pertemuan antara konselor atau guru dengan kelompok untuk membicarakan beberapa hal yang dianggap perlu terutama hal-hal atau masalah-masalah yang berhubungan dengan pelajaran, kegiatan sosial, masalah tata tertib atau masalah-masalah diluar sekolah.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti bermaksud mengangkat permasalahan tersebut menjadi penelitian dengan judul “ Pengaruh Teknik *Homeroom* Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Kediri tahun ajaran 2017/2018.”

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yaitu bimbingan kelompok teknik



homeroom (sebagai variabel bebas). Menurut Pietrofesa (dalam Romlah, 2013: 3) *Homeroom* adalah teknik penciptaan suasana kekeluargaan yang digunakan untuk mengadakan pertemuan dengan sekelompok siswa diluar jam-jam pelajaran dalam suasana kekeluargaan, dan dipimpin guru atau konselor.

Serta disiplin belajar (sebagai variabel terikat). Menurut Damayanti (dalam Jailani, 2014: 11) disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan, dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru disekolah maupun dengan orang tua di rumah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diambil dalam bentuk angka dan akan diproses secara statistik. Untuk mengetahui hasil pengaruh bimbingan kelompok teknik *homeroom* terhadap disiplin belajar siswa. Peneliti harus memberikan perlakuan terhadap responden.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik *pre eksperimen design*, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre test and post test design*. populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 319 siswa dari 10 kelas (VIII A,B,C,D,E,F,G,H,I,J). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2015: 118). Pertimbangan yang dimaksudkan adalah dalam pengambilan sampel, sampel yang digunakan hanya 8 siswa dari kelas VIII E yang memiliki disiplin belajar rendah dari pada siswa lain. Instrumen penelitian ini menggunakan skala psikologis dengan menggunakan 4 alternatif jawaban untuk *favorable* yaitu: SS=4, S=3, TS=2, STS=1 sedangkan penilaian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu: SS=1, S=2, TS=3, STS=4. Teknik yang digunakan

untuk menguji validitas instrumen ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Dengan mengkorelasi skor butir soal dengan skor total tersebut, maka diperoleh r_{hitung} selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka skala psikologi disiplin belajar dikatakan valid, dan apabila sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka skala psikologi disiplin belajar tidak valid. Dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 34 item soal valid dan 11 item soal tidak valid. Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha. Sehingga diperoleh reliabilitas instrumen disiplin belajar ditunjukkan dari nilai *Cronbach's Alpha* 0,746 dari jumlah pernyataan 34 item. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji t dengan rumus *paired sample t test* dengan norma keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima, H_0 ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

III. HASIL PENELITIAN

Dalam melakukan analisis data penelitian untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan menggunakan rumus *paired sample t test*.

N	t_{hitung}	t_{tabel}	Hipotesis
8	10,238	1,895	$t_{hitung} > t_{tabel}$ Berdasarkan hasil

penghitungan analisis Uji t yang telah dilakukan, bahwa t_{hitung} sebesar 10,238 sementara t_{tabel} sebesar 1,895 taraf signifikan 5%, maka hasil analisis data menunjukkan bahwa bimbingan kelompok teknik *homeroom* berpengaruh terhadap peningkatan disiplin belajar siswa.

Tabel: 4.2

Tabel klasifikasi disiplin belajar siswa

No	Kategori	Rentang kelas interval
1	Tinggi	102-136
2	Sedang	101-68
3	Rendah	34-67

Berdasarkan tabel klasifikasi disiplin belajar siswa diatas, diperoleh 3 pengkategorian tingkat disiplin belajar yaitu kategori tinggi antara (102-136), kategori sedang (101-68), dan kategori rendah (34-67) dengan *mean pretest* sebesar 67,75 dengan kategori rendah dan *mean posttest* 133,5 dengan kategori tinggi.



IV. KESIMPULAN

Berdasarkan proses dan hasil penelitian pengaruh bimbingan kelompok teknik *homeroom* terhadap disiplin belajar siswa, diperoleh hasil t hitung lebih besar dari t tabel (10,238 > 1,895) sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok teknik *homeroom* berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Kediri. Setelah diberikan bimbingan kelompok teknik *homeroom*, disiplin belajar siswa mengalami peningkatan dari hasil sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

V. DAFTAR PUSTAKA

Kompas. 21 Maret 2014. *Kedisiplinan Siswa Di Sekolah*, hlm. 10.

Damayanti, S. 2013. *Pelaksanaan Teknik Homeroom Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Siswa di SMA Giki 2 Surabaya*. Skripsi, (Online), tersedia: <http://digilib.uinsby.ac.id/10346/Skripsi.Pdf>, diunduh 16 November 2016.

Pamungkas, R.R. 2012. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK*. Skripsi, (Online), tersedia: eprint.uny.ac.id/1/Skripsi.pdf, diunduh 21 November 2016.

Romlah, T. 2013. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*.

(Malang: Universitas Negeri Malang).

Sari, A. 2009. *Upaya meningkatkan perilaku disiplin siswa melalui layanan bimbingan kelompok kelas VIII SMP Negeri 11 Semarang*. Skripsi, (Online), tersedia:

<http://www.unnes.ac.id.pdf>, diunduh 18 November 2016.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.